

**ANALISIS SITIRAN ARTIKEL JURNAL DALAM KARYA TULIS  
ILMIAH (KTI) OLEH MAHASISWA PRODI DIPLOMA III  
KEPERAWATAN MEULABOH POLTEKKES  
KEMENKES ACEH TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ICHSAN**

**NIM. 140503115**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1-Ilmu Perpustakaan



**PRODI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2020 M/1441 H**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD ICHSAN**

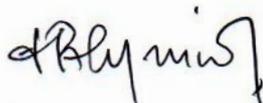
**NIM. 140503115**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1-Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**

**Nip. 197307281999032002**

Pembimbing II



**Mukhtaruddin, M.LIS**

**Nip. 197711152009121001**

## SKRIPSI

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,  
Dinyatakan Lulus dan diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

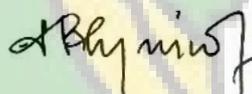
Kamis/ 16 Januari 2020  
20 Jumadil-awwal 1441 H

Di

**Darussalam-Banda Aceh**  
**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

Sekretaris,



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**  
NIP. 197307281999032002



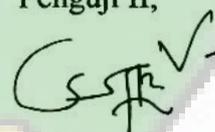
**Mukhtaruddin, M.LIS**  
NIP. 197711152009121001

Penguji I,

Penguji II,



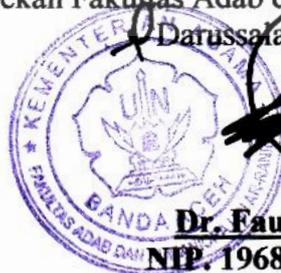
**Dr. Muhammad Nasir, M. Hum.**  
NIP. 196601131994021002



**Suraiya, S.Ag. M.Pd**  
NIP. 197511022003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
NIP. 196805111994021001

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ichsan

NIM : 140503115

Prodi/Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Sitiran Artikel Jurnal dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI)  
oleh Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Poltekkes  
Kemenkes Aceh Tahun 2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 9 Januari 2020  
Yang Membuat Pengakuan,



  
Muhammad Ichsan

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh Mahasiswa Prodi Diploma-III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016.**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, ayahanda Chairul Muddin serta ibunda Misrawati yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, dukungan dan do’a serta nasehat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada abang Chandra Seba dan adik Dian mayasari serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena dengan dukungan dan do’a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nurhayati Ali hasan, M.LIS selaku pembimbing I dan Mukhtaruddin, M.LIS selaku

pembimbing II yang telah memberi bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. . Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada penguji I Dr. M. Nasir, M.Hum dan penguji II Suraiya, S.Ag, M.pd.

Terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, kepada teman-teman kos bintang 7, kepada rekan tim Psbar Fc, kepada teman-teman Kpm Gampong Keutambang, kepada sahabat saya anggota legend let14 Dedy Syafruddin, Reza shaputra, Husen, Ichwan, Salman, Furqan, Mahbub, Nuzul, Lidia, Shidiq, Agus, Firdaus, Feriadi, Ijal, Itqun, dan semua teman-teman S1 Ilmu Perpustakaan Leting 2014 dan kepada Yana ilhamsari yang telah memberikan bantuan berupa masukan, dukungan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT juga kita berserah diri.

Banda Aceh, 8 Januari 2020

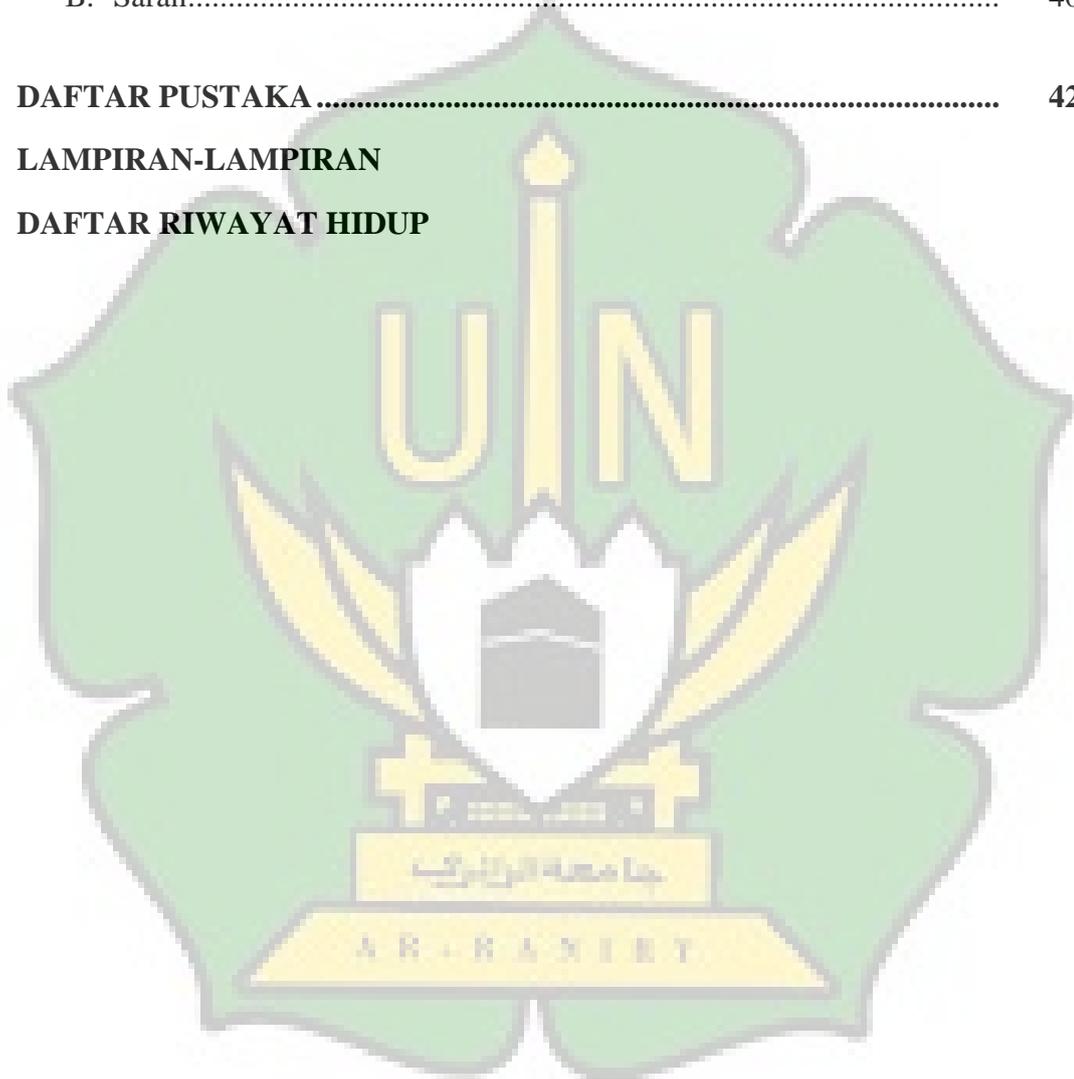
Muhammad ichsan



## DAFTAR ISI

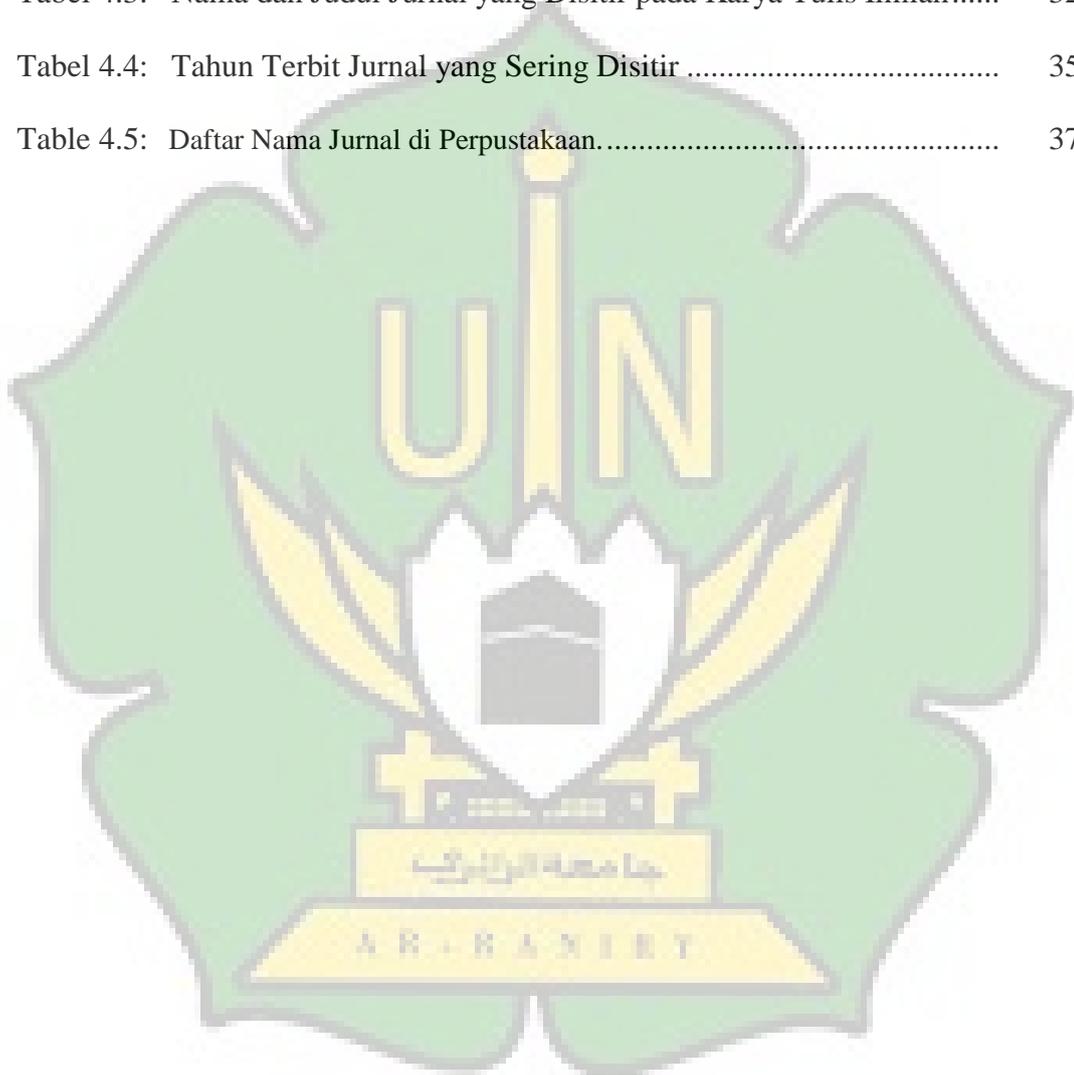
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
1. Analisis sitiran.....	7
2. Artikel jurnal .....	7
3. Karya tulis ilmiah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Analisis sitiran.....	12
1. Pengertian Analisis Kriteria Menyitir Dokumen .....	14
2. Kriteria Menyitir Dokumen.....	14
3. Manfaat Analisis Sitiran.....	15
4. Ruang Lingkup Dan Parameter Sitiran .....	17
C. Jurnal .....	18
5. Pengertian Jurnal.....	18
6. Karakteristik Jurnal Ilmiah.....	20
7. Fungsi Jurnal .....	21
8. Keusangan (Paro Hidup) Literatur .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Lama Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	26

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	30
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Jumlah Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tahun 2012-2017.....	29
Tabel 4.2: Jumlah Sitiran.....	30
Tabel 4.3: Nama dan Judul Jurnal yang Disitir pada Karya Tulis Ilmiah.....	32
Tabel 4.4: Tahun Terbit Jurnal yang Sering Disitir .....	35
Table 4.5: Daftar Nama Jurnal di Perpustakaan.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2: Surat izin Mengadakan Penelitian

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016”. Permasalahan utama penelitian ini adalah Jurnal apa yang paling banyak disitir pada karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016, Bagaimana usia keusangan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016, dan Bagaimanakah ketersediaan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016 di Perpustakaan Prodi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Jurnal apa yang paling banyak disitir dalam karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016, Usia keusangan jurnal yang disitir dalam karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016, dan Ketersediaan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016 pada Perpustakaan Prodi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian analisis sitiran dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 73 Karya Tulis Ilmiah. Besaran sampel yang diambil adalah Total sampling yaitu pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan jurnal yang banyak disitir mahasiswa Prodi keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh adalah Jurnal Kesehatan Mercusuar dengan jumlah sitiran dua kali. Usia keusangan jurnal yang disitir dalam karya tulis ilmiah mahasiswa adalah tiga tahun. Dari jumlah jurnal yang disitir dalam karya tulis mahasiswa keperawatan tahun 2016 tidak satupun tersedia di perpustakaan Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh.

**Kata Kunci :** *Analisis Sitiran, Artikel Jurnal, Karya Tulis Ilmiah*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bertujuan menyediakan kebutuhan informasi bagi civitas akademika guna terlaksananya program Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan sebagai jantungnya universitas, perpustakaan tersebut dapat dikembangkan sebagai perpustakaan penelitian atau *research library*.<sup>1</sup>

Dalam UU No. 43 tahun 2007 menjelaskan bahwa “koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”. Jadi, koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang disajikan kepada pengguna guna pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta, Sagung Seto : 2006), hlm.51

<sup>2</sup>Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin Nst, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 2, no. 1, (2013) : 160, diakses <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/2319/1936>. pada tanggal 13 April 2019.

Perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan yang mampu menyediakan koleksi yang variatif baik dari segi jenis maupun format, up-to-date dan relevan dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi perpustakaan terdiri dari buku, jurnal, majalah, hasil penelitian, prosiding dan lain-lain, baik dalam format cetak maupun elektronik.

Salah satu tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa terutama terkait dengan “darma penelitian”. Di perguruan tinggi, penelitian itu dapat dilakukan oleh dosen, karyawan, dan mahasiswa. Khusus untuk mahasiswa, biasanya penelitian dalam bentuk tugas akhir berupa karya tulis ilmiah, skripsi, tesis, disertasi. Karya tulis yang ditulis oleh mahasiswa merupakan syarat kelulusan dari perguruan tinggi.

Karya Tulis Ilmiah biasa disingkat Karya ilmiah (*scientific paper*) atau sering juga disebut "tulisan akademis" (*academic writing*) adalah tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan (referensi) bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. Karya ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan (*explanation*), prediksi (*prediction*), dan pengawasan

(*control*) biasa ditulis oleh kalangan kampus perguruan tinggi dosen dan mahasiswa.<sup>3</sup>

Untuk menyusun karya tulis ilmiah tersebut tentunya mahasiswa memerlukan referensi, bisa berupa buku, jurnal ilmiah, prosiding, dan lain-lain. Referensi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah hendaknya terpercaya dan terbaru. Salah satu dari referensi tersebut adalah artikel yang terdapat dalam jurnal ilmiah. Referensi yang disarankan dalam penulisan karya ilmiah merupakan referensi yang terpercaya seperti halnya jurnal.

Jurnal merupakan terbitan yang muncul dalam frekuensi yang teratur untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Berisi artikel hasil penelitian atau penerapan sebuah teori dan setiap kali terbit paling sedikit memuat tiga artikel ilmiah.<sup>4</sup> Tulisan atau artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah, sudah mengalami proses *peer-review* dan seleksi ketat dari para pakar dibidangnya masing-masing. Proses *peer-review* ini dijalankan untuk menjamin kualitas dan validitas ilmiahnya terjaga.<sup>5</sup> Mengingat artikel yang terdapat dalam jurnal merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan dan selalu *up to date*. Hal ini menjadi pertimbangan mahasiswa untuk meneliti tentang pemanfaatan jurnal dalam penulisan karya ilmiah dengan menggunakan analisis sitiran.

Analisis sitiran adalah bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan antara

---

<sup>3</sup>Direktorat Kemahasiswaan, *Pengertian, Karakteristik dan jenis-jenis karya ilmiah*. Diakses melalui situs <http://kemahasiswaan.uui.ac.id> 22 Maret 2018

<sup>4</sup>Sulistiyo Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka,1996). Hlm.38

<sup>5</sup>Kementerian Riset dan Teknologi Republik, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. diakses melalui situs melalui <http://pustaka.ristek.go.id/mail/about> pada tanggal 22 Maret 2018

sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Dari perhitungan ini dapat diketahui daftar jurnal, majalah, karya ilmiah, maupun karya akademik yang didasarkan pada frekuensi sitiran.<sup>6</sup> Analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual ilmuwan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari penelitian dan publikasi. Produktivitas pengarang dan pengaruhnya terhadap pengarang lain diukur melalui sitiran. Pasangan sitiran dan ko-sitiran digunakan untuk mengkaji struktur pertumbuhan ilmiah sebuah bidang/subjek dan membuat peta batas-batas berbagai subjek.<sup>7</sup>

Membaca artikel jurnal memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu memberikan tambahan wawasan tentang perkembangan dunia keperawatan terkini. Membaca jurnal dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang penelitian-penelitian terbaru di bidang keperawatan. Hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal keperawatan internasional dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang perawatan di berbagai negara, sehingga dapat memotivasi perawat di Indonesia untuk semakin mengembangkan diri di dalam dunia keperawatan.

---

<sup>6</sup>Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher,2009). Diakses melalui [https://openlibrary.org/books/OL24414317M/Kamus\\_kepustakawanan\\_Indonesia](https://openlibrary.org/books/OL24414317M/Kamus_kepustakawanan_Indonesia) pada tanggal 22 maret 2019

<sup>7</sup>Sulistyo-Basuki, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra & FIB UI,2006), hlm. 6

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sitiran dan keusangan literatur dalam mengkaji 73 karya tulis ilmiah mahasiswa tahun 2016 untuk melihat pemanfaatan jurnal dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa D-III Keperawatan Meulaboh tahun 2016. Observasi dilakukan dengan cara memeriksa beberapa karya tulis ilmiah mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai pengambilan data awal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik meneliti tentang : **Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016**

#### **B. Rumusan Masalah**

Beranjak dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Jurnal apa yang paling banyak disitir pada karya tulis ilmiah Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016?
2. Bagaimana usia keusangan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016?
3. Bagaimanakah ketersediaan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016 pada Perpustakaan Prodi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Jurnal apa yang paling banyak disitir dalam karya tulis ilmiah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Meulaboh Tahun 2016.
2. Bagaimana usia keusangan jurnal yang disitir dalam karya tulis ilmiah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Meulaboh Tahun 2016.
3. Mengetahui ketersediaan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016 pada Perpustakaan Prodi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pendorong kegiatan penelitian dan pengembangan untuk penemuan baru di berbagai bidang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Mahasiswa prodi keperawatan meulaboh bahwa pemanfaatan jurnal sangat penting dalam menulis suatu karya ilmiah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan referensi pendukung bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian lain yang serupa.

## E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016. Dari judul penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu diberikan penjelasan agar pembaca tidak sulit memahami dan terhindar dari pemahaman yang berbeda-beda.

Yang perlu diberikan penjelasan dalam penelitian ini adalah Karya Tulis Ilmiah dan Keterpakaian Jurnal. Kata-kata yang perlu adanya penjelasan agar terhindar dari salah penafsiran.

### 1. Analisis Sitiran

Analisis sitiran merupakan bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir.<sup>8</sup> Adapun istilah analisis sitiran yang penulis maksud perhitungan yang dilakukan dalam karya tulis ilmiah dengan cara menyebut ataupun menulis kata-kata yang telah ditulis oleh orang lain.

### 2. Artikel Jurnal

Artikel adalah tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat tertentu, yang merupakan audiens khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali,

---

<sup>8</sup>Nurul hayati, *Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan*. Diakses melalui situs <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/article/download/1642/4376> pada tanggal 22 Maret 2019

dan didiskusikan, baik secara lisan maupun tulisan.<sup>9</sup> Jurnal adalah catatan peristiwa dari hari kehari. Penggunaan kata jurnal untuk berbagai bidang juga memberi arti yang bervariasi. Jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan atau kumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris dan pengembangan gagasan atau usulan ilmiah. Dengan demikian jurnal merupakan representasi dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan secara empiris dan biasanya merupakan gagasan yang terbaru.<sup>10</sup>

Artikel jurnal yang penulis maksud adalah tulisan yang dimuat dalam jurnal yang dikutip oleh mahasiswa prodi D-III keperawatan Meulaboh dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.

### 3. Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang disusun berdasarkan tulisan, pernyataan atau gagasan orang lain, baik yang telah, belum atau bahkan tidak dipublikasikan sama sekali. Jadi pada hakikatnya penulis menyusun kembali hal-hal yang telah dikemukakan orang lain, ditambah pengalamannya dan dalam gaya bahasanya sendiri. Dengan demikian tulisan ini merupakan suatu uraian yang didukung informasi yang telah diuji kebenarannya dan kemudian

---

<sup>9</sup>Gunawan Suryoputro, dkk, *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. (Jakarta, Uhamka Press: 2012), hlm. 5

<sup>10</sup>Lasa HS, *Pengelolaan Terbitan Berseri*. (Yogyakarta, Kanisius : 1994), hlm.13

disajikan dengan cara yang lazim dan benar sesuai dengan metode yang berlaku.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini karya ilmiah yang dimaksud merupakan karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa prodi D-III keperawatan Meulaboh tahun 2016 yang terdapat di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.



---

<sup>11</sup>Haryanto AG, *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, (Jakarta, EGC : 1999), hlm.8

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis berdasarkan literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan analisis sitiran. Meskipun beberapa penelitian memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian dari Susi Mustika yang berjudul Analisis sitiran Terhadap penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016, dan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan jurnal yang disitir tersebut di perpustakaan USNI. Hasil penelitian menunjukkan dari 199 skripsi Fakultas Ekonomi Tahun 2016 terdapat 261 sitiran jurnal dengan rata-rata 1,31% sitiran.<sup>1</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama sama mengkaji tentang analisis sitiran terhadap penggunaan jurnal dalam penulisan karya tulis ilmiah, dan jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan

---

<sup>1</sup>Susi Mustika Dewi, Analisis sitiran Terhadap Jurnal penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta, 2018 , hlm. i

penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian ini bukan hanya tentang pemanfaatan jurnal, tetapi juga ingin mengetahui keusangan jurnal dan ketersediaan jurnal yg disitir.

Kedua, Penelitian Zulfa Azizati mengenai analisis sitiran terhadap jurnal DIKBUD di pusat perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, pengarang yang paling sering disitir, dan tingkat keusangan literatur. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis sitiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1935 sitiran, jumlah literatur yang paling sering disitir adalah buku dengan jumlah sitiran sebanyak 1431 sitiran (74%), pengarang yang paling sering disitir yaitu sugyono 15 sitiran (0,05%) sedangkan keusangan literatur adalah 15 tahun.<sup>2</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas mengenai analisis sitiran terhadap jurnal, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan jurnal dalam penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III keperawatan meulaboh tahun 2016 menggunakan analisis sitiran meliputi nama jurnal dan tahun terbit.

Ketiga, Penelitian Akbarullah mengenai analisis sitiran Jurnal DIDAKTIKA oleh Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis sitiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, nama pengarang yang sering disitir dan tingkat keusangan

---

<sup>2</sup>Zulfa Azizati, *analisis sitiran terhadap jurnal DIKBUD di pusat perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry*” *Skripsi*, Fakultas Adab, IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2016 , hlm. vi

literatur. Hasil penelitian menunjukkan dari 1420 jumlah sitiran, jenis literatur yang paling banyak disitir adalah literatur primer (buku teks/penunjang, jurnal, karya akademik, mpakalah, al-quran, lap.penelitian, bulletin dan prosiding) 1362 sitiran atau 95,90% . pengarang yang paling sering disitir adalah E mulyasa (16 sitiran) atau (1,20%). Sedangkan tingkat keusangan literature pada jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015 adalah 12 tahun.<sup>3</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas mengenai analisis sitiran terhadap jurnal, adapun perbedaannya yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui jumlah sitiran artikel jurnal pada karya tulis mahasiswa Prodi D-III keperawatan Meulaboh meliputi jurnal yang paling sering distir, tingkat keusangan jurnal yang disitir dan ketersediaan jurnal

## **B. Analisis Sitiran**

### **1. Pengertian Analisis Sitiran**

Analisis sitiran merupakan penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen baik itu dokumen yang disitir maupun yang menyitir.<sup>4</sup>Kata sitiran merupakan terjemahan langsung dari kata citation atau sitasi. sitasi adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian dari suatu teks yang menunjuk pada suatu dokumen dimana teks itu dimuat. Sitiran biasa muncul dalam catatan kaki, catatan akhir, bibliografi ataupun daftar pustaka. Kadang-kadang citation dianggap sinonim dengan reference, tetapi bila kedua istilah tersebut diteliti dalam kamus ba-

---

<sup>3</sup>Akbarullah, Analisis Sitiran Jurnal DIDAKTIKA Oleh Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Perpustakaan IAIN Ar-Raniry” *Skripsi*, Fakultas Adab, IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2018 , hlm. vi

<sup>4</sup>Sri Hartinah, *Analisis Sitiran (Citation Analysis)*, (Depok, Universitas Indonesia : 2002), hlm. 2

hasa ternyata kedua istilah tersebut memiliki makna yang berbeda. dilihat dari bagaimana cara menghitungnya bahwa: “Jumlah rujukan dari sebuah karya tulis dihitung dari bibliografi, baik itu berupa catatan kaki maupun catatan akhir, sedangkan sejumlah sitiran dari sebuah karya tulis didapat dengan menghitung dalam indeks sitiran (*citation index*) untuk mendapatkan jumlah karya tulis-karya tulis lain yang terdaftar didalamnya”.<sup>5</sup> Analisis sitiran merupakan salah satu jenis evaluasi perpustakaan yang digunakan oleh pustakawan di luar negeri untuk membantu pemeliharaan koleksi. Kajian sitiran adalah bagian dari bibliometrika berkaitan dengan studi mengenai hubungan tersebut. Bibliometrika dapat digunakan sebagai metode kajian deskriptif, misalnya yang berkaitan dengan kepengarangan, dan bersifat evaluatif, misalnya untuk mengkaji pemustaka literatur melalui analisis sitiran.

Analisis sitiran menurut Fauzan Dwi Kurniawan adalah suatu teknik bibliometrik di mana karya-karya yang disitir dalam suatu terbitan dikaji untuk menentukan pola komunikasi ilmiah.<sup>6</sup> Analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual keilmuan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari peneliti dan publikasi.<sup>7</sup> Adapun

---

<sup>5</sup>Johnson, P. *Fundamentals of collection development and management*. (Chicago, American Library Association : 2009). Hlm.370

<sup>6</sup>Fauzan Dwi Kurniawan, “Analisis terhadap Jurnal Fihris tahun 2008 dan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9, no. 1, (2013) : 22, diakses melalui <http://jurnal.ugm.ac.id/bip/article>. pada tanggal 13 April 2019

<sup>7</sup>Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin Nst, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 2, no. 1, (2013) : 160, diakses melalui <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/2319/1936> pada tanggal 13 April 2019.

menurut Hartinah, analisis sitiran adalah penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir.<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran merupakan suatu bentuk kajian bibliometrik yang digunakan untuk menganalisis karya ilmiah dan mengetahui karakteristik dan dapat dikembangkan dalam bentuk ilmu pengetahuan.

## 2. Kriteria Menyitir Dokumen

Seorang peneliti harus memahami kriteria dalam menyitir suatu dokumen. Dalam penulisan karya ilmiah, dokumen yang disitir oleh peneliti sebisa mungkin harus relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tidak semua dokumen yang berkaitan dapat langsung dikutip atau disitir begitu saja. Persepsi peneliti dalam menilai suatu dokumen bisa berbeda-beda meskipun dokumen tersebut mengangkat topik yang sama. Oleh karena itu, peneliti harus mengetahui kriteria dalam menyitir dokumen yang akan dijadikan rujukan atau referensi.

Beberapa kriteria penilaian suatu dokumen yang akan disitir adalah:

1. Topik. Isi dokumen berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.
2. Disiplin ilmu atau subyek area. Penulis kemungkinan akan menyitir dokumen yang mempunyai disiplin ilmu yang sama dengan penelitian yang sedang dikerjakan.
3. Keklasikan/kepeloporan, suatu dokumen berisi informasi yang sangat substansial di bidangnya, karena memuat teknik, metode, atau teori yang dipakai sepanjang waktu.

---

<sup>8</sup>Hartinah, "Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia pada Jurnal Visi Pustaka tahun 2008-2013", *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 11, no. 1 (2015) : 47, diakses melalui <http://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/download/> pada tanggal 17 Februari 2018.

4. Nama jurnal dan bentuk dokumen.
5. Pengarang. Dokumen yang ditulis oleh orang yang menjadi figur dalam bidangnya akan dipersepsi tinggi oleh penyitir, sehingga berpeluang besar untuk disitir.
6. *Novelty*/kebaruan, dokumen disitir karena memuat informasi baru atau informasi yang belum diketahui.
7. Penerbit. Reputasi institusi penerbit dapat menjamin mutu terbitan.
8. *Recency*/kemutakhiran. Kemutakhiran berkaitan dengan waktu penerbitan.<sup>9</sup>

Dari beberapa kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa, seorang peneliti akan menyitir bahan pustaka baik berupa buku maupun jurnal yang sesuai dengan topik yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Setiap topik yang disitir akan menunjukkan relevansi terhadap ilmu dalam bidangnya. Kajian sitiran yang akan dilakukan merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana keterkaitan antara dokumen yang disitir dengan permasalahan dalam penelitian.

### 3. Manfaat Analisis Sitiran

Bagi pemerhati Ilmu Perpustakaan dan Informasi, analisis sitiran dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan koleksi dan mengevaluasi koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Kegunaan dari bibliometrika yang banyak bermanfaat bagi perpustakaan antara lain:

- a. Identifikasi literatur inti
- b. Mengidentifikasi arah gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu yang berlainan

---

<sup>9</sup>Andrian Juznia, *Studi Kualitatif mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus pada lima mahasiswa Program Pascasarjana IP. Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 11 No. Diakses melalui situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/4654/4498> pada tanggal 22 maret 2019

- c. Menduga keluasan literatur sekunder
- d. Mengenali kepengarangan dan arah gejalanya pada berbagai subyek
- e. Mengukur manfaat SDI dan retrospektif
- f. Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan yang akan datang
- g. Mengidentifikasi majalah inti dalam berbagai ilmu
- h. Merumuskan garis haluan pengadaan berbasis kebutuhan yang tepat dalam batas anggaran belanja
- i. Menyusun garis haluan penyiangan dan penempatan dokumen di rak secara cepat
- j. Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi
- k. Mengkaji keusangan dan penyebaran literature ilmiah
- l. Meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara atau seluh disiplin.
- m. Mengembangkan norma pembakuan.<sup>10</sup>

Menurut Nurhayati Ali Hasan, analisis sitiran dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, yaitu: (a) Untuk menggambarkan pola sitiran dan karakteristik dari literatur yang digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah pada bidang atau sub-bidang ilmu tertentu, (b) Untuk mengukur penyebaran hasil penemuan yang dimuat dalam berbagai jenis literatur, (c) Untuk kajian terhadap pemakai perpustakaan, (d) Untuk menggambarkan pola komunikasi ilmiah, (e) Untuk evaluasi

---

<sup>10</sup>Esti Sukadar Mawarti, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 4 (2013) : diakses melalui situs <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip> pada tanggal 17 Februari 2018.

bibliometrik, (f) Sebagai sarana temu kembali informasi, (g) Sebagai salah satu sarana untuk menentukan kebijakan pengembangan koleksi.<sup>11</sup>

Analisis sitiran dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan untuk mengetahui karakteristik suatu literatur ilmiah. Analisis sitiran dapat menjelaskan atau menggambarkan berbagai pola komunikasi ilmiah yang dapat disajikan dalam karya tulis ilmiah.

#### **4. Ruang Lingkup dan Parameter Analisis Sitiran**

Pada dasarnya bibliometrika mengkaji pemustakaan literatur dan perhitungan rujukan dan dokumen yang disitir. Dengan demikian, ruang lingkup analisis sitiran dalam bibliometrika mencakup tiga jenis kajian literatur, yaitu literatur primer, literatur sekunder, dan literatur tersier. Meskipun bibliometrika mengkaji ketiga jenis literatur di atas, namun kenyataannya yang menjadi obyek utama adalah majalah atau jurnal ilmiah. Hal ini karena bibliometrika menganggap bahwa majalah/jurnal ilmiah sebagai media paling penting dalam komunikasi ilmiah, merupakan pengetahuan publik, serta arsip umum yang dapat dibaca oleh siapa saja setiap saat. Dari ketiga hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa majalah/jurnal ilmiah merupakan media yang diperlukan oleh peneliti dalam hal komunikasi ilmiah serta merupakan pengetahuan publik sekaligus sebagai arsip umum. Majalah sebagai obyek kajian memiliki parameter yang tidak dapat dilepaskan dari

---

<sup>11</sup>Nurhayati Ali Hasan, "Analisis sitiran konsep dan penerapan," *Dimensi Metodologi Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Banda Aceh : Lhee Sagoe Press, 2014), hlm.97.

ciri majalah. Parameter majalah ini juga dapat digunakan untuk mengkaji sitiran karya ilmiah lainnya, misalnya skripsi, tesis maupun disertasi.<sup>12</sup>

## C. Jurnal

### 1. Pengertian Jurnal

Jurnal (majalah ilmiah) adalah terbitan yang muncul dalam frekuensi teratur untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, berisi artikel atau penjelasan sebuah teori, atau hasil penelitian atau penerapan sebuah teori, dan setiap kali terbit paling sedikit memuat tiga artikel ilmiah.<sup>13</sup> Koleksi perpustakaan tidak mencakup hanya buku, tetapi meliputi segala macam bentuk cetakan dan rekaman. Koleksi tercetak terdiri dari buku, terbitan berseri seperti majalah, jurnal, surat kabar, brosur dan sebagainya, sedangkan koleksi rekaman terdiri dari kaset, audio visual, micro film, mikrofilm, piringan hitam, video kaset, CD-ROM (*Compact Disk Read Only Memory*) dan lain-lain. Dari berbagai jenis koleksi perpustakaan yang ada bahwa terbitan berseri adalah salah satu koleksi yang memberikan informasi penting dalam kegiatan penelitian untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terbitan berseri khususnya jurnal ilmiah mempunyai peran antara lain:

1. Memberikan tempat untuk menampung ide, gagasan, pengalaman seseorang. Pemikiran tersebut dituangkan dalam bentuk karangan yang dimuat dalam lembaran-lembaran terbitan.

---

<sup>12</sup>Sulistyo Basuki. *Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informatika. Dalam Makalah untuk Kursus Informatika*. (Jakarta, Masyarakat Informatika Indonesia : 2002), hlm 4

<sup>13</sup>Sulistyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta, Universitas Terbuka : 1996), hlm.38

2. Sebagai media untuk menyebarkan hasil penemuan dan pengamatan baru dalam bidang tertentu.
3. Sebagai sumber untuk memperluas wawasan seseorang.<sup>14</sup>

Jurnal merupakan salah satu jenis literatur primer. Literatur ini bersumber dari penelitian yang melakukan penelitian sehingga masih bersifat orisinal yang sangat diharapkan untuk dimanfaatkan oleh mahasiswa. Seperti yang tercantum pada pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah yang menyebutkan bahwa semakin banyak jumlah literatur yang digunakan, maka akan semakin berkualitas suatu karya ilmiah tersebut. Selain itu, pada pedoman tersebut juga disebutkan hendaknya literatur yang dijadikan referensi memiliki usia 10 tahun terakhir, kecuali pada bidang-bidang tertentu seperti hukum, taksonomi, arkeologi.<sup>15</sup>

Dalam penulisan karya ilmiah/laporan penelitian, sangat dianjurkan menggunakan jurnal ilmiah terbaru. Hal ini diperkuat oleh pendapat yang mengatakan bahwa kualitas karya ilmiah memang tidak langsung ditentukan dengan kebaruan sumber yang dirujuk, tetapi dengan kemutakhiran yang dibawa jurnal maka akan memberikan warna baru dalam pembahasan hasil penelitian.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Yuyu Yuli Toha dan Abdul Rahman Saleh, *Pengelolaan Terbitan Berseri*, (Jakarta, Universitas Terbuka : 1996). hlm. 25

<sup>15</sup>Direktorat Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, *Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah*, (Jakarta, Kemendikbud : 2014), hlm.8

<sup>16</sup>Hermanto, "Kajian Kemutakhiran Referensi Aritikel Ilmiah Pada Beberapa Jurnal Ilmiah Penelitian Pertanian, *Jurnal Pertanian*", vol. 13 no.1 (2004), hlm.5

## 2. Karakteristik Jurnal Ilmiah

Jurnal merupakan sejumlah artikel yang diterbitkan secara teratur pada interval tertentu dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan penelitian atau temuan baru. Jurnal ilmiah memiliki beberapa karakteristik yaitu :

- a. Reguler, publik periodik (misalnya bulanan, kuartalan)
- b. Membahas lingkup tertentu atau subjek / objek tertentu
- c. Terdapat kebijakan publikasi dan panduan bagi penulis
- d. Harus ada Standar Internasional Serial Number untuk jurnal
- e. Riset asli (yang juga mencakup ulasan, ringkasan, dan opini)
- f. Konten biasanya disampaikan secara spekulatif oleh penulis, daripada ditulis oleh staf atau ditugaskan oleh editor
- g. Publikasi dimedia cetak atau format elektronik atau keduanya
- h. Rekan ditinjau (meskipun beberapa mungkin tidak)
- i. Penulis berasal dari komunitas akademik, penelitian dan kadang-kadang profesional (seperti dokter, ilmuah penelitian, dosen).
- j. Pembaca biasanya juga dari pihak yang sama (misalnya dokter, ilmuah penelitian, dosen)

Hal ini bertujuan untuk menyiapkan sebuah sistem penyimpanan permanen untuk karya yang dipublikasikan sehingga mereka dapat diakses setiap saat di masa depan.<sup>17</sup>

Jurnal ilmiah memiliki karakteristik yang berbeda dengan jurnal populer. Di atas dijelaskan bahwa jurnal ilmiah harus memiliki periode publik. Konten dalam jurnal ilmiah harus bersifat spekulatif dan penulis harus berasal dari komunitas akademik atau profesional dibidangnya.

## 3. Fungsi Jurnal

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Jurnal ilmiah merupakan arena diskursus intelektual melalui tulisan. Pengembangan ilmu pengetahuan

---

<sup>17</sup>Umiyatul Fahrini, *Karakteristik Jurnal*. Diakses Melalui Situs : <https://www.scribd.com/document/340522505/Karakteristik-Jurnal-Ilmiah> pada tanggal 27 maret 2019

dapat dilakukan dengan temuan penelitian, kritik terhadap temuan penelitian, pembentukan konsensus dan temuan baru. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, jurnal ilmiah berperan sangat penting sebagai sarannya. Sebagai basis data kebijakan publik. Kebijakan publik memerlukan naskah akademik sebagai pondasinya. Jurnal ilmiah dapat berperan sebagai dasar ilmiah dibuatnya kebijakan publik tersebut.

jurnal ilmiah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- sebagai sarana komunikasi akademik antara para ilmuwan.
- penyebaran (diseminasi) hasil-hasil penelitian.
- pengembangan budaya akademik di perguruan tinggi.
- Sebagai bentuk pertukaran informasi untuk menghasilkan ide-ide baru akan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>18</sup>

#### **4. Keusangan (Paro Hidup) Literatur**

Keusangan literatur dikaitkan dengan keusangan sebuah dokumen. Jika sebuah dokumen jarang disitir atau digunakan, artinya dokumen sudah usang. Dengan adanya informasi baru dalam suatu dokumen maka informasi yang lama akan mengalami penurunan. Paro hidup sitiran adalah jangka waktu yang diperlukan oleh separo literatur bidang tertentu yang disitir oleh literatur yang dipublikasikan. Keusangan literatur merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini terjadi karena hanya literatur yang mutakhir atau terkini yang menarik bagi ilmuwan, sedangkan literatur yang lebih tua digunakan hanya bila mengandung informasi yang cenderung menggabungkan karya yang terakhir. Hal tersebut berarti bahwa semakin banyak literatur dalam sebuah

---

<sup>18</sup>Bambang Setiaji, *Pengertian Jurnal : Macam Jenis dan Fungsinya*, Diakses melalui situs: <https://jagad.id/pengertian-jurnal-macam-jenis-dan-fungsinya/> pada tanggal 22 Maret 2019

bidang, semakin terpengaruh usia paro hidup literatur. Paro-hidup literatur yang disitir merupakan ukuran waktu pada saat mana setengah dari semua literatur suatu disiplin ilmu secara terus menerus digunakan sejak diterbitkan.

Mengumpulkan data guna mengukur keusangan literatur dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu:

1. *Obsolescence synchronous*, merupakan salah satu jenis keusangan yang mengukur usia kelompok dokumen dengan cara menguji tahun terbit referensi dalam dokumen tersebut. Jenis ini biasa di ukur melalui median usia sitiran ( *median citation age* ) yang dapat di peroleh dengan cara mengurangi tahun terbit dokumen sumber dengan median tahun terbit dokumen yang terdapat dalam referensi.
2. *Obsolescence diachronous*, merupakan salah satu jenis keusangan yang mengukur usia kelompok dokumen melalui suatu pengujian terhadap tahun terbit sitiran yang di terima oleh dokumen. Jenis ini biasa di ukur melalui paro hidup ( *half life* ) yang dapat di peroleh dengan cara mengurangi median tahun terbit dokumen sumber.<sup>19</sup>

Kedua pendekatan diatas dapat digunakan untuk mengukur paro hidup literatur. Perbedaan dari kedua alat ukur tersebut adalah *Obsolescence* mengukur keusangan literatur dengan menguji tahun terbit referensi dalam suatu dokumen

---

<sup>19</sup>Esti Sukadar Mawarti, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 4 (2013) : 3 diakses melalui <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>. pada tanggal 23 Maret 2019.

sedangkan *Obsolescence diachronous* dapat mengukur keusangan literatur dengan menguji tahun terbit sitiran yang ada dalam dokumen.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kajian analisis sitiran, di mana kajian tersebut merupakan kajian yang mengacu pada analisis secara matematis dan statistik terhadap pola-pola yang terjadi dalam publikasi dan penggunaan dokumen. Analisis sitiran merupakan penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen baik itu dokumen yang disitir maupun yang menyitir.<sup>1</sup>

Alasan penggunaan metode sitiran karena analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Analisis sitiran adalah analisis atas sejumlah sitiran atau sejumlah rujukan yang terdapat dalam tulisan ilmiah atau literatur primer. Permasalahan dalam penelitian ini membutuhkan analisis sitiran untuk menganalisa pemanfaatan jurnal pada penulisan karya ilmiah mahasiswa D III Keperawatan. Analisis ini dilakukan dengan menghitung persentase pemanfaatan jurnal baik cetak maupun non cetak sebagai bahan rujukan, juga menghitung tingkat keusangan jurnal yang dijadikan sebagai sumber rujukan.

---

<sup>1</sup>Sri Hartinah, *Analisis Sitiran (Citation Analysis)*, (Depok, Universitas Indonesia : 2002), hlm. 2

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini difokuskan di Perpustakaan Prodi D III Keperawatan Meulaboh. Peneliti melakukan penelitian ini mulai bulan juni 2019.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.<sup>2</sup> Burhan Bungin mendefinisikan populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa D III Keperawatan tahun 2016 di Perpustakaan Prodi D III Keperawatan Meulaboh yang berjumlah 73 Karya Tulis Ilmiah. Alasan pengambilan tahun 2016 karena karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa tahun terbaru yang sudah semuanya terkumpul yaitu karya tulis ilmiah mahasiswa tahun 2016.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah

<sup>2</sup>M Burhan Burgin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2011). Hlm.109

<sup>3</sup>Daftar Inventaris Karya Tulis Ilmiah, Perpustakaan Prodi Keperawatan Meulaboh

<sup>4</sup>Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pres, 2014). Hlm. 75

populasi yang ada.<sup>5</sup> Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian dilakukan dengan metode dokumentasi. karena pada penelitian ini data diperoleh dari daftar pustaka atau sitiran yang kemudian dimuat pada artikel jurnal di pustaka.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan karya tulis ilmiah mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 73 judul berdasarkan data inventaris karya tulis mahasiswa Prodi keperawatan meulaboh tahun 2016.
- 2) Memfoto daftar pustaka karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III keperawatan meulaboh tahun 2016.
- 3) Menghitung jumlah sitiran artikel jurnal yang terdapat dalam karya tulis ilmiah berdasarkan nama jurnal dan tahun terbit.

#### **E. Teknik analisis data**

Pengolahan data merupakan mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna.<sup>6</sup> Setelah melakukan pengumpulan data selanjutnya melakukan analisis data. Langkah analisis dan penyajian data dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Bumi Aksara : 2006), hlm. 120

### 1) Jurnal yang sering digunakan

Untuk menganalisis artikel jurnal yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara memasukan data ke dalam tabel. Hasil dari penghitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel, kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil.

### 2) Keusangan atau Paro Hidup Jurnal

Untuk mengetahui usia keusangan atau paro hidup literatur yaitu dengan menggunakan rumus median :

$$Md = Lmd \frac{[lmd]i}{fmd}$$

Keterangan :

Md = Median (paro hidup usia dokumen)

Lmd = kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $n/2$

lmd = selisih  $n/2$  dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung  $n/2$

fmd = frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $n/2$

i = interval.<sup>7</sup>

### 3) Ketersediaan Jurnal di perpustakaan

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

<sup>7</sup>Hasibuan, Holilah, Analisis Sitiran terhadap Journal of Statistic Education Tahun 2004-2005, *Skripsi*, ( Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara, 2006), hlm. 24

Untuk mengetahui ketersediaan jurnal yang ada di perpustakaan Prodi D-III keperawatan Meulaboh dengan cara melihat keterpakaian jurnal yang dijadikan referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III keperawatan tahun 2016 dengan jurnal yang tersedia di perpustakaan Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh .



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum objek penelitian

##### 1. Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Prodi D-III keperawatan meulaboh.

Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan karya tulis yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan akhir pelulusan program pendidikan Diploma 3 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang di tulis oleh para ahli, hasil penelitian di lapangan, atau hasil pengembangan. Dalam pengerjaan karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan agar hasil karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa berkualitas baik dari segi isi dan teknik penyampaiannya.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan diketahui jumlah karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh dari tahun 2012-2016 yaitu

**Tabel 4.1. Jumlah Karya Tulis Ilmiah Tahun 2012-2016**

No	Tahun	Jumlah
1	2012	99
2	2013	89
3	2014	80
4	2015	63
5	2016	73

	<b>Total</b>	<b>465</b>
--	--------------	------------

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Sitiran terhadap Jurnal dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh

Berikut jumlah Artikel jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh tahun 2016 :

**Tabel 4.2 Jumlah Sitiran**

<b>Karya tulis ilmiah Mahasiswa</b>	<b>Jumlah sitiran</b>	<b>Jumlah sitiran artikel jurnal</b>	<b>Rata-Rata Sitiran</b>
KTI 1	16	-	-
KTI 2	11	-	-
KTI 3	14	-	-
KTI 4	16	-	-
KTI 5	19	-	-
KTI 6	16	-	-
KTI 7	11	-	-
KTI 8	12	-	-
KTI 9	15	-	-
KTI 10	19	-	-
KTI 11	18	-	-
KTI 12	19	-	-
KTI 13	17	1	1
KTI 14	14	-	-
KTI 15	16	-	-
KTI16	15	1	1
KTI 17	13	-	-
KTI 18	16	-	-
KTI 19	14	2	2
KTI 20	10	-	-
KTI 21	12	-	-
KTI 22	13	-	-
KTI 23	19	-	-
KTI 24	15	-	-

KTI 25	20	-	-
KTI 26	14	-	-
KTI 27	16	-	-
KTI 28	17	-	-
KTI 29	17	-	-
KTI 30	19	-	-
KTI 31	12	-	-
KTI 32	11	-	-
KTI 33	18	-	-
KTI 34	14	-	-
KTI 35	10	-	-
KTI 36	12	-	-
KTI 37	13	-	-
KTI 38	19	-	-
KTI 39	17	-	-
KTI 40	13	-	-
KTI 41	17	1	1
KTI 42	19	-	-
KTI 43	15	-	-
KTI 44	14	-	-
KTI 45	16	-	-
KTI 46	18	-	-
KTI 47	18	-	-
KTI 48	15	-	-
KTI 49	17	-	-
KTI 50	19	1	1
KTI 51	10	-	-
KTI 52	19	3	3
KTI 53	11	-	-
KTI 54	13	-	-
KTI 55	17	-	-
KTI 56	12	-	-
KTI 57	12	-	-
KTI 58	17	-	-
KTI 59	10	-	-
KTI 60	11	-	-
KTI 61	13	-	-
KTI 62	15	-	-
KTI 63	10	-	-
KTI 64	18	-	-
KTI 65	11	-	-

KTI 66	10	-	-
KTI 67	16	-	-
KTI 68	19	1	1
KTI 69	13	-	-
KTI 70	11	-	-
KTI 71	10	-	-
KTI 72	13	3	3
KTI 73	15	-	-
Jumlah	1,035	13	0,1 %

Pada penelitian ini terdapat 73 karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh terdapat 1035 jumlah sitiran dengan 13 sitiran artikel jurnal dengan rata-rata sitiran 0,1%. Dari perhitungan di atas di dapatkan bahwa sangat sedikit mahasiswa yang mengutip referensi dari jurnal.

Adapun 13 artikel jurnal yang disitir yaitu :

**Tabel 4.3 Jurnal yang disitir**

No	Judul jurnal	Penanggung jawab
1	<b>Jurnal kesehatan masyarakat</b> volume 7 nomor 10 mei 2013 dengan judul artikel ekspresi keluarga serta frekuensi kekambuhan penderita skizofrenia.	Surya mulya fadli
2	<b>Jurnal ilmu keperawatan</b> volume 1 nomor 3 maret 2013 dengan judul artikel dukungan keluarga dengan durasi kekambuhan pasien skizofrenia.	Wahyuningrum
3	<b>Indiana journal anaesthesia</b> dengan judul artikel postoperative pain relfe for ambulatory surgerry.	Mukhreji,S & Rudra A
4	<b>Jurnal kesehatan Mercusuar</b> vol 1 no 1 2011	Nurul Komariah

	dengan judul artikel analisis kemampuan sosialisasi anak pra sekolah	
5	<b>Jurnal kesehatan Mercusuar</b> vol 2 no 1 2012 dengan judul artikel hubungan simulasi terhadap perkembangan motoric anak pra sekolah	Yanti, dkk
6	<b>Jurnal psikologi terapan</b> dengan judul artikel tingkat kecemasan pasien pre operasi frektur	Puryanto
7	<b>Jurnal mutiara kesehatan Indonesia</b> dengan judul artikel tindakan penderita hipertensi terhadap kekambuhan penyakit hipertensi.	Ningsih Utami Eka
8	<b>Jurnal farmasi komunitas</b> dengan judul artikel kepatuhan mengkonsumsi obat pasien.	Putu Key
9	<b>Jurnal kesehatan lingkungan</b> dengan judul artikel pemakaian alat pelindung diri petugas penyapu jalan..	C.Indra
10	<b>Jurnal ilmiah bidan</b> dengan judul artikel pengaruh promosi kesehatan tentang bahaya kehamilan	Wikjnosastro
11	<b>Jurnal psikologi</b> volume 12 nomor 2, 1 juni 2015 dengan judul artikel perkembangan moorik anak toddler pada ibu pekerja	Kusanto, dkk
12	<b>Jurnal health and sport</b> dengan judul adapdatasi nyeri pada pasiena pendoktomi	Erawan
13	<b>Jurnal keperawatan komunitas</b> dengan judul artikel dukungan keluarga dalam penalasanan hipertensi	Yunita

Dari ke 13 artikel jurnal yang tersedia pada tabel di atas, jurnal yang paling banyak disitir mahasiswa Prodi Keperawatan Meulaboh tahun 2016 adalah Jurnal Kesehatan Mercusuar dengan jumlah sitiran 2 kali.

## 2. Perhitungan usia Artikel Jurnal pada Karya Tulis Ilmiah

Jumlah keseluruhan Artikel Jurnal yang disitir dalam karya tulis mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh adalah sebanyak 13 sitiran. sitiran terbaru yaitu tahun 2015 dan sitiran terlama yaitu tahun 2006.

Berikut langkah-langkah dalam menentukan usia paro hidup jurnal:

### 1) Penentuan Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322 \log n \\ &= 1 + 3,322 \log 13 \\ &= 1 + 3,70 \\ &= 4.7 \end{aligned}$$

### 2) Penentuan Range

$$\begin{aligned} R &= X_n - X_1 \\ &= 2015 - 2006 \\ &= 9 \end{aligned}$$

### 3) Penentuan Interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{9}{4.7} \end{aligned}$$

$$= 1.91$$

$$= 2$$

4) **Tabel distribusi frekuensi kumulatif dari hasil perhitungan di atas**

Tabel distribusi frekuensi kumulatif adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Tahun Terbit Jurnal yang Sering Disitir**

No.	Tahun terbit referensi	Frekuensi	Frekuensi kumulatif
1	2006-2008	3	3
2	2009-2011	3	6
3	2012-2014	6	12
4	2015-2016	1	13
<b>Total</b>		<b>13</b>	

5) **Menentukan median**

$$Md = Lmd + \frac{Jmd}{Fmd} I$$

Keterangan :

Md = Median

Lmd = Kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$

Fmd = Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$

I = Interval

$$\frac{n}{2} = \frac{13}{2}$$

$$= 6.5$$

Kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif  $\frac{n}{2}$  yaitu 6.5 jatuh di tahun 2009. Jadi, kelas nyata bawahnya adalah  $2012 - 0.5 = 2011.5$ . Maka,  $Lmd = 2011,5$ .

Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada jumlah sitiran yang kurun waktunya antara 2012-2014 yaitu 6. Maka,  $Fmd = 6$ .

Selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  jatuh pada frekuensi sitiran 6.5, maka selisih  $\frac{n}{2}$  dengan frekuensi kumulatif mengandung  $\frac{n}{2}$  adalah  $6.5 - 6 = 0.5$

$$Md = Lmd + \frac{Jmd}{Fmd} I$$

$$= 2011.5 + \frac{0.5}{6} \times 2$$

$$= 2011.5 + 0.16$$

$$= 2011.66 \text{ dibulatkan } 2012$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui usia keusangan jurnal yang digunakan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa adalah sebagai berikut :

$$= 2015 - 2011.66$$

$$= 3.34$$

$$= \mathbf{3 \text{ Tahun}}$$

Dengan demikian usia keusangan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah mahasiswa Keperawatan Meulaboh tahun 2016 adalah tiga tahun.

### 3. Ketersediaan koleksi Jurnal yang disitir dalam Karya Tulis Ilmiah di Perpustakaan Prodi D-III Keperawatan Meulaboh

Ketersediaan literatur di perpustakaan perguruan tinggi sangat diharapkan oleh civitas akademik perguruan tinggi. Hal ini juga merupakan sebuah tugas perpustakaan perguruan tinggi yaitu menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>1</sup> Koleksi jurnal merupakan salah satu koleksi yang perlu mendapat perhatian lebih di perpustakaan, Jurnal merupakan tulisan yang dikeluarkan oleh seseorang yang berkompeten di bidangnya dan diterbitkan oleh suatu instansi (lembaga), kualitas informasi yang dimuat dalam jurnal merupakan informasi yang *up to date*.

Data koleksi jurnal yang tersedia di Perpustakaan Prodi D-III Keperawatan Meulaboh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5 Daftar judul jurnal di Perpustakaan**

No	Nama jurnal	Volume	Penanggung Jawab
1	Jurnal keperawatan	2 no 2 agustus 2014-5 april 2017	Suryanti

<sup>1</sup>Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Standar Nasional Perpustakaan* (Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2013), Hlm.9

	padjajaran		
2	Ners journal	8 no 1 April 2013 - 12 no 1 april 2017	Nursalam
3	Jurnal keperawatan Indonesia	12 No. 3 November 2008 - volume 15No.2 Juli 2012	Sudiharto
4	Jurnal riset keperawatan Indonesia	1 No. 2 Mei-Agus 2013 - 2, No. 2 Jul- Des 2014	Enie noviestari
5	Jurnal kesehatan ilmiah nasuwakes,	1 November 2008 - 9 No 2 November 2016	Susanti
6	Jurnal keperawatan	-	Yupi supartini
7	Jurnal kesehatan	-	Azhari muslim
8	Jurnal kesehatan reproduksi	-	Ike anggreini
9	Jurnal media kesehatan	-	Atika asta octora
10	Jurnal penelitian kesehatan	-	Guntur budi
11	Jurnal hukum kesehatan	-	Bedi sampurna
12	Jurnal keperawatan	-	Adin muafiro
13	Jurnal vokasi kesehatan	-	Dedy alamsyah
14	Jurnal kajian ilmu agama dan social	-	Syahrizal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 14 nama koleksi jurnal yang ada di perpustakaan Prodi D-III keperawatan, dari data

tersebut tidak ada satupun jurnal yang disitir dalam karya tulis ilmiah mahasiswa keperawatan tahun 2016 tersedia di perpustakaan Prodi D-III keperawatan meulaboh. Ketidaksesuaian judul jurnal dengan penelitian yang dilakukan mahasiswa menjadi alasan tidak termanfaatkan jurnal tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yakni :

1. Jumlah Jurnal yang paling banyak disitir dalam karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi-III keperawatan meulaboh adalah Jurnal Kesehatan Mercusuar dengan jumlah sitiran 2 kali.
2. Usia keusangan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah mahasiswa Keperawatan Meulaboh tahun 2016 adalah 3 tahun
3. Dari 13 Jurnal yang disitir dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa keperawatan tahun 2016 tidak satupun tersedia di Perpustakaan Prodi D-III keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang membangun untuk mahasiswa dan perpustakaan diantaranya :

1. Pihak perpustakaan sebaiknya menyarankan kepada program studi agar pihak Prodi D-III keperawatan meulaboh membuat suatu kebijakan atau aturan tentang kewajiban mengutip referensi dari artikel Jurnal dalam penulisan karya tulis Ilmiah karena jumlah kutipan jurnal yang di kutip mahasiswa sangat sedikit.

2. Pihak Perpustakaan Prodi D-III keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh perlu menambah dan menyediakan koleksi Jurnal sesuai dengan kebutuhan pemustaka pada Prodi D-III Keperawatan Meulaboh, karena judul koleksi jurnal yang digunakan mahasiswa dalam karya tulis ilmiah tidak tersedia di Perpustakaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Juznia, *Studi Kualitatif mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus pada lima mahasiswa Program Pascasarjana IP. Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol.11No. Diakses melalui situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/4654/4498> pada tanggal 22 Maret 2019.
- Akbarullah, Analisis Sitiran Jurnal DIDAKTIKA Oleh Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Perpustakaan IAIN Ar-Raniry” *Skripsi*, Fakultas Adab, IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2018.
- Bambang Setiaji, *Pengertian Jurnal : Macam Jenis dan Fungsinya*, Diakses melalui situs: <https://jagad.id/pengertian-jurnal-macam-jenis-dan-fungsinya/> pada tanggal 22 maret 2019.
- Direktorat Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, *Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah*, (Jakarta, Kemendikbud : 2014).
- Direktorat Kemahasiswaan, Pengertian, Karakteristik dan jenis-jenis karya ilmiah, di akses melalui <http://kemahasiswaan.uui.ac.id>. 22 Maret 2018.
- Daftar Inventaris KTI, Perpustakaan Prodi Keperawatan Meulaboh.
- Esti Sukandar Mawati, “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 4 (2013) : 3 diakses melalui <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>. pada tanggal 23 Maret 2019.
- Fauzan Dwi Kurniawan, “Analisis terhadap Jurnal Fihris tahun 2008 dan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9, no. 1, (2013) : 22, diakses <http://jurnal.ugm.ac.id/bip/article>. pada tanggal 13 April 2019.
- Gunawan Suryoputro, dkk, *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. (Jakarta, Uhamka Press: 2012).
- Hermanto, “Kajian Kemutakhiran Referensi Aritikel Ilmiah Pada Beberapa Jurnal Ilmiah Penelitian Pertanian, *Jurnal Pertanian*”, vol. 13 no.1 (2004).
- Haryanto AG, *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, (Jakarta, EGC : 1999).
- Hasibuan, Holilah, Analisis Sitiran terhadap Journal of Statistic Education Tahun 2004-2005, *Skripsi*, ( Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara, 2006).

- Jorner hasibuan, “Analisis Sitian Terhadap Disertasi Pogram Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara”, *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, vol 1 no.2 (2005).
- Johnson, P. *Fundamentals of collection development and management*. (Chicago, American Library Association : 2009).
- Kementerian Riset dan Teknologi Republik, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, di akses 22 maret 2018 melalui <http://pustaka.ristek.go.id/mail/about>.
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009). Diakses melalui [https://openlibrary.org/books/OL24414317M/Kamus\\_kepustakawanan\\_Indonesia](https://openlibrary.org/books/OL24414317M/Kamus_kepustakawanan_Indonesia) pada tanggal 22 maret 2019.
- Lasa HS, *Pengelolaan Terbitan Berseri*. (Yogyakarta: Kanisius, 1994).
- Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin Nst, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 2, no. 1, (2013) : 160, diakses melalui <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/2319/1936> pada tanggal 13 April 2019.
- M Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Nurhayati Ali Hasan, “Analisis sitiran konsep dan penerapan,” *Dimensi Metodologi Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Banda Aceh : LheeSagoe Press, 2014).
- Nurul hayati, *Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan*. Diakses melalui situs <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/article/download/1642/4376> pada tanggal 22 Maret 2019.
- Priti Swasti, *Studi karakteristik literatur yang disitir dalam majalah ilmiah bidang kelautan terbitan indonesia tahun 1991-1996* (Depok : Universitas Inonesia, 2003).
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Standar Nasional Perpustakaan* (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2013).
- S. Junaidi, “Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia pada Jurnal Visi Pustaka tahun 2008-2013”, *Berkala I lmu Perpustakaan dan Informasi*

11, no. 1 (2015) : 47, diakses pada tanggal 17 Februari 2018.  
<http://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/download/>

Sri Hartinah, *Analisis Sitiran (Citation Analysis)*, (Depok, Universitas Indonesia : 2002).

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Bumi Aksara : 2006).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Sagung Seto, 2006).

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pres, 2014).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sulistyo-Basuki, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra & FIB UI,2006).

Sulistiyo Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka,1996).

Sulistyo Basuki. *Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informetrika. Dalam Makalah untuk Kursus Informetrika*. (Jakarta, Masyarakat Informetrika Indonesia : 2002).

Susi Mustika Dewi, Analisis sitiran Terhadap Jurnal penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta, 2018.

Umiyatul Fahrini, *Karakteristik Jurnal*. Diakses Melalui Situs : <https://www.scribd.com/document/340522505/Karakteristik-Jurnal-Ilmiah> pada tanggal 27 Maret 2019.

Yuyu Yuli Toha dan Abdul Rahman Saleh, *Pengelolaan Terbitan Berseri*, (Jakarta, Universitas Terbuka : 1996).

Zulfa Azizati, *analisis sitiran terhadap jurnal DIKBUD di pusat perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh*. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry” *Skripsi*, Fakultas Adab, IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.fah.uin.ar-raniry.ac.id](http://www.fah.uin.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 479/Un.08/FAH/KP.004/03/2019**  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : **Muhammad Ichsan**

NIM : **140503115**

Prodi : **S1 Ilmu Perpustakaan**

Judul : **Analisis Sifiran Artikel Jurnal dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016**

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 11 Maret 2019  
04 Rajab 1440 H

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



Dekan

Fauzi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-525/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2019  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

08 Juli 2019

Yth.

.....  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

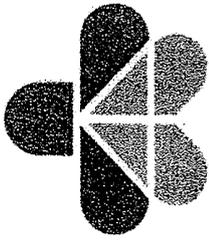
Nama : Muhammad Ichsan  
Nim/Prodi : 140503115 / S1-IP  
Alamat : Kajhu

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Sitiran Artikel Jurnal dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2012**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

  
Abdul Manan



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN ACEH**



Jln. Keperawatan No. 25 Suak Ribee, Meulaboh  
Email : prodikepmeulaboh@gmail.com

Telp. (0655) 7005889. 7005892  
Fax. 06557552397

Nomor : PP.02.04/992/2019  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

15 Juli 2019

Yth. Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
di  
Banda Aceh

Wa'alaikumussalam Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: B-525/Un.081/FAH.I/PP.00.9/07/2019 Tanggal 08 Juli 2019. Hal Rekoendasi Izin Penelitian. Berkenaan hal tersebut diatas dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Muhammad Ichsan**  
Nim : 140503115/S1-IP  
Judul Skripsi : Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2018

Benar Mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah mengambil data penelitian selama 3 (tiga) hari, mulai tanggal 10 s/d 12 Juli 2019 pada Program Studi Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh.

Demikian hal ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik dari pihak saudara kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Keperawatan Meulaboh  
  
**Ns. Maryono, S. Kep, M.Kes**  
NIP. 196801031989031004  
ND No. KP.03.04/984/2019. Tgl. 12-07-2019

Tembusan :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh di Banda Aceh
2. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh di Banda Aceh
3. Pertinggal / Arsip.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad ichsan
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Gampong Teungoh, 31 juli 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Gampong Teungoh, Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat
  
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Chairul Muddin
  - b. Pekerjan : Pedagang
  - c. Ibu : Misrawati
  - d. Pekerjaan : PNS
  - e. Alamat : Gampong Teungoh, Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat
  
10. Jenjang Pendidikan
  - a. SD N Reusak : Lulus 2008
  - b. MTS N Blang Balee : Lulus 2011
  - c. MAN Suak timah : Lulus 2014
  - d. Uin Ar-ranirry : Lulus 2020

Banda Aceh, 1 Januari 2020

**Muhammad ichsan**